PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
30 Juni 2007
Dengan Angka Perbandingan 30 Juni 2006
(setelah penggabungan usaha)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP

HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2007

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
   Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
   Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
   Nomor telepon : 6690244
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
   Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
   Alamat domisili/ sesuai KTP atau Kartu identitas lain : Jl. Mangga Besar VI No. 82A Jakarta
   Nomor telepon : 6690244
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2007

Direktur Utama,

PT SELAMAT SEMPURNA TBK
METERAI TEMPEL

EDDY HARTONO

Direktur,

ANG ANDRI PRIBADI

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

****

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 5,28	5.792.020.150	14.411.121.366
Deposito berjangka	2c, 6,12	-	500.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e,7, 8,12	33.792.556.403	19.947.040.203
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada 2007 dan 2006	2d, 7,12, 28	193.886.012.774	154.613.204.442
Piutang lain-lain		386.918.570	615.126.028
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan Penurunan nilai persediaan sebesar Rp 693.396.917 pada 2007 dan Rp 515.780.458 pada 2006	2f, 9,12	221.226.158.137	156.109.994.486
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	11.355.278.225	11.365.358.693
Jumlah Aktiva Lancar		466.438.944.259	357.561.845.218
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 10	27.678.105.936	36.460.148.429
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 441.629.733.616 pada 2007 dan Rp 391.329.715.635 pada 2006	2h, 2i, 2j, 11,12	273.535.823.991	256.555.613.634
Uang muka pembelian aktiva tetap	11,27l	11.500.449.169	7.167.172.532
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan		3.166.254.649	5.593.949.779
Lain-lain		2.515.368.450	2.635.826.394
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		320.828.996.385	310.845.704.958
JUMLAH AKTIVA		**787.267.940.644**	**668.407.550.176**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	12, 27j, 28	90.615.761.257	123.076.000.390
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 8, 13	15.105.247.573	15.528.210.793
Pihak ketiga	13, 28	110.412.796.905	23.629.546.296
Hutang pajak	2n, 14	10.016.706.666	4.498.432.506
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	15,28	12.681.776.228	10.633.404.833
Jumlah Kewajiban Lancar		238.832.288.629	177.365.594.818
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 14	15.823.801.687	17.059.241.712
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2o, 16	14.232.125.429	11.961.141.492
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		30.055.927.116	29.020.383.204
JUMLAH KEWAJIBAN		268.888.215.745	206.385.978.022
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	1.011.604.816	1.035.193.972
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	29.969.572.387	25.462.182.035
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.439.668.860 pada 2007 dan 1.298.668.800 saham pada 2006	1b, 3, 18	143.966.886.000	129.866.880.000
Proforma modal	2b, 3, 4	-	33.495.355.853
Agio Saham	2b, 3	19.395.349.853	-
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan		(1.956.064.762)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas Sepengendali	2b, 3, 4	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	2.900.000.000	2.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	2b, 3 ,4	305.536.486.745	251.706.070.434
JUMLAH EKUITAS		487.398.547.696	435.524.196.147
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**787.267.940.644**	**668.407.550.176**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 8, 20, 25	517.406.455.640	422.093.800.908
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 8, 21	(407.450.745.225)	(328.231.586.744)
LABA KOTOR		109.955.710.415	93.862.214.164
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 22, 27	(24.152.928.633)	(23.171.060.987)
Umum dan administrasi	2k,8, 23	(18.165.648.201)	(15.734.626.638)
Jumlah Beban Usaha		(42.318.576.834)	(38.905.687.625)
LABA USAHA		67.637.133.581	54.956.526.539
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	24	(4.843.813.899)	(5.148.782.437)
Selisih kurs - bersih	2k, 2m	84.243.591	(5.852.989.714)
Penghasilan bunga	24	352.356.779	837.206.727
Lain-lain - bersih	10, 11	(3.464.385.529)	(619.801.483)
Beban Lain-lain - Bersih		(7.871.599.058)	(10.784.366.907)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		59.765.534.523	44.172.159.632
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 14		
Pajak kini		(21.848.305.600)	(14.972.129.100)
Pajak tangguhan		2.412.847.960	1.096.563.992
Beban Pajak Penghasilan		(19.435.457.640)	(13.875.565.108)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		40.330.076.883	30.296.594.524
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 3, 4, 17	(3.993.429.752)	(3.351.567.248)
LABA BERSIH		**36.336.647.131**	**26.945.027.276**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 3, 26	25	19

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 1 Januari 2006		**129.866.880.000**	-	-	**16.623.886.179**	**473.711.903**	-	**2.800.000.000**	**220.757.307.023**	**223.557.307.023**	**370.521.785.105**
Disajikan sebelumnya											
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha	2b, 3, 4	-	-	-	305.149.184	-	-	-	2.341.452.247	2.341.452.247	2.646.601.431
Laba bersih disajikan sebelumnya		-	-	-	-	-	-	-	24.603.575.029	24.603.575.029	24.603.575.029
Dana cadangan umum		-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Proforma modal		-	33.495.355.853	-	-	-	-	-	-	-	33.495.355.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	(16.929.035.363)	-	-	-	-	-	(16.929.035.363)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		-	-	-	-	1.306.618.556	-	-	-	-	1.306.618.556
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	15.775.559.401	-	-	-	15.775.559.401
Perubahan pada ekuitas perusahaan asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	-	4.103.736.135	4.103.736.135	4.103.736.135
Saldo 30 Juni 2006 (Disajikan Kembali-Catatan 3 dan 4)		**129.866.880.000**	**33.495.355.853**	-	-	**1.780.330.459**	**15.775.559.401**	**2.900.000.000**	**251.706.070.434**	**254.606.070.434**	**435.524.196.147**
Saldo 1 Januari 2007		**143.966.886.000**	-	**19.395.349.853**	**(1.956.064.762)**	**1.780.330.459**	**15.775.559.401**	**2.900.000.000**	**269.199.839.614**	**272.099.839.614**	**451.061.900.565**
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	36.336.647.131	36.336.647.131	36.336.647.131
Saldo 30 Juni 2007		**143.966.866.000**	-	**19.395.349.853**	**(1.956.064.762)**	**1.780.330.459**	**15.775.559.401**	**2.900.000.000**	**305.536.486.745**	**308.436.486.745**	**487.398.547.696**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 Juni 2007
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 Juni 2006 (setelah penggabungan usaha)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		490.741.991.427	414.319.300.695
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(362.651.538.365)	(311.554.150.147)
Kas yang dihasilkan dari operasi		128.090.453.062	102.765.150.548
Pembayaran beban usaha		(49.631.833.275)	(48.029.037.038)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(15.050.312.131)	(22.728.094.427)
Pembayaran beban bunga		(4.273.484.739)	(4.847.599.098)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		2.698.546.466	1.071.926.880
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		642.015.070	(10.204.550.423)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		62.475.384.453	18.027.796.442
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(31.682.136.333)	(27.593.931.132)
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	10	4.260.360.280	(16.814.877.121)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(11.500.449.169)	(7.167.172.532)
Hasil penjualan aktiva	11	593.750.000	336.776.660
Penambahan investasi jangka pendek	6	-	4.500.000.000
Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain		(59.360.000)	(218.720.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.387.835.222)	(46.957.924.125)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		-	(5.181.000.960)
Pelunasan (penambahan) hutang bank		(25.605.353.757)	12.285.294.820
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(25.605.353.757)	7.104.293.860
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.517.804.526)	(21.825.833.823)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.309.824.676	36.236.955.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**5.792.020.150**	**14.411.121.366**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo,S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan,S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000.

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
				Juni 2007	Juni 2006	Juni 2007	Juni 2006
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama Untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	149	118
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	-	64,93%	-	144

*) Efektif tanggal 28 Desember 2006, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP) telah melakukan penggabungan usaha dengan Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha *("surviving entity")*. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 (lihat Catatan 2b, 3 dan 4).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2007	30 Juni 2006
Komisaris			
Komisaris Utama	:	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris	:	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
Komisaris Independen	:	Handi Hidayat Suwardi	Joseph Pulo
Direksi			
Direktur Utama	:	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur	:	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur	:	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Djojo Hartono	-

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.433 orang dan 1.476 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) (dahulu BAPEPAM).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM - LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada perusahaan asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada necara konsolidasi (lihat Catatan 10).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (ACAP), Anak Perusahaan, di mana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha (*"Surviving entity"*). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga transaksi penggabungan usaha tersebut dicatat secara retroaktif awal tahun 2006 (lihat Catatan 3 dan 4). Sesuai PSAK No.38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih *"net-equities"* pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agio Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi, sedangkan proforma modal yang timbul sebubungan dengan transaksi penggabunga usaha yang seolah-olah telah terjadi pada awal tahun 2006 dicatat sebagai "Proforma Modal" dalam bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi tanggal 30 Juni 2006.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	9.054,00	9.300,00
Yen Jepang (JP¥) 1	73,47	80,96
Dolar Singapura (Sin$) 1	5.908,20	5.853,67
Euro Eropa (EUR) 1	12.163,61	11.822,17
Poundsterling Inggris (GBP£) 1	18.124,76	17.050,16

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan memiliki kontrak valuta asing berjangka dengan pihak eksternal, dalam rangka penerapan kebijakan manajemen resiko. Seluruh instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajarnya dan diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada perubahan nilai wajar. Untuk dapat menerapkan akuntasi lindung nilai, PSAK 55, "Akuntasi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengharuskan beberapa persyaratan tertentu, antara lain mengenai dokumentasi yang harus dibuat sejak awal timbulnya lindung nilai dan lindung nilai tersebut harus efektif. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Instrumen keuangan derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

p. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diperlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a, 3 dan 26).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM – LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), di mana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006 Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM - LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM – LK No.2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM – LK, di mana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkannya perubahan anggaran dasar Perusahaan.

b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, di mana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan. Sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000.

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS Tbk (ACAP) KE PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.

d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan (lihat Catatan 1d).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 30 JUNI 2006

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*"pooling of interest"*) sesuai dengan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2006 telah disajikan kembali seolah-olah perusahaan-perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal tahun 2006.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3, transaksi penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No.38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai ketentuan dalam PSAK No.38 tersebut, laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroaktif transaksi penggabungan usaha yang seolah-olah telah terjadi sejak 1 Januari 2006. Ringkasannya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2006	Disajikan Sebelumnya	Dampak Perubahan Sehubungan Transaksi Penggabungan Usaha	Disajikan Kembali
Jumlah aktiva	668.407.550.176	-	668.407.550.176
Jumlah kewajiban	206.385.978.022	-	206.385.978.022
Hak pemegang saham minoritas dalam Ekuitas Anak Perusahaan	65.861.018.049	(40.398.836.014)	25.462.182.035
Jumlah ekuitas	195.125.360.133	40.398.836.014	435.524.196.147
Hak pemegang saham minoritas Atas bagian laba bersih Anak Perusahaan	(5.693.019.495)	2.341.452.247	(3.351.567.248)
Penjualan bersih	422.093.800.908	-	422.093.800.908
Laba bersih	24.603.575.029	2.341.452.247	26.945.027.276
Laba bersih per saham	19	-	19

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Kas	773.400.900	542.213.900
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	168.854.320	139.954.667
PT Bank UOB Buana Tbk.	139.663.959	683.407.928
PT Bank Central Asia Tbk.	106.100.384	650.871.618
PT Bank Mizuho Indonesia	18.158.282	80.832.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	296.792.610
Valuta Asing (lihat Catatan 27)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$ 92.212 pada 30 Juni 2007 dan US$ 262.073 pada 30 Juni 2006)	834.883.194	2.437.280.109
PT Bank Mizuho Indonesia (US$ 15.135 pada 30 Juni 2007 dan US$ 300.664 pada 30 Juni 2006)	137.035.549	2.796.177.711
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin$ 44.329 pada 30 Juni 2007 dan Sin$ 400.857 pada 30 Juni 2006)	261.906.488	2.346.484.420
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 2.864.821 pada 30 Juni 2007 dan JP¥ 2.964.394 pada 30 Juni 2006)	210.468.105	239.990.249
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 243.907 pada 30 Juni 2007 dan JP¥ 149.656 pada 30 Juni 2006)	17.918.969	12.115.791
Jumlah Kas dan Bank	2.668.390.150	10.226.121.366
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
Valuta Asing		
PT Bank Mizuho Indonesia (US$ 345.000 pada 30 Juni 2007 dan US$ 150.000 pada 30 Juni 2006)	3.123.630.000	1.395.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$ 300.000 pada 30 Juni 2006)	-	2.790.000.000
Jumlah Setara Kas	3.123.630.000	4.185.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	**5.792.020.150**	**14.411.121.366**
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	4,65%	3,25% - 4,70%

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 Juni 2006, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000 dengan tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar 9,50% per tahun. Pada 30 Juni 2007, tidak ada deposito berjangka yang ditempatkan.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat catatan 8)		
PT Prapat Tunggal Cipta	30.541.157.077	15.179.931.404
PT Mangatur Dharma	2.559.773.287	4.679.698.234
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	691.626.039	87.410.565
Jumlah - Hubungan Istimewa	33.792.556.403	19.947.040.203
Pihak ketiga		
Lokal	14.610.282.467	14.558.914.654
Ekspor	179.769.435.346	140.547.994.827
Jumlah - Pihak Ketiga	194.379.717.813	155.106.909.481
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	193.886.012.774	154.613.204.442
Piutang Usaha - Bersih	**227.678.569.177**	**174.560.244.645**

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing			
30 Juni 2007	**Rupiah**	**Jumlah**		**Ekuivalen Dalam Rupiah**	**Jumlah Dalam Rupiah**
Belum jatuh tempo	34.364.571.665	US$	14.910.069	134.995.761.054	
		JP¥	31.350.071	2.303.176.871	
		Sin$	1.564.611	9.244.031.992	180.907.541.582
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	13.102.863.034	US$	1.770.751	16.032.377.562	
		JP¥	14.009.124	1.029.199.907	30.164.440.503
31 - 60 hari	905.921.935	US$	853.835	7.730.621.547	
		JP¥	190.797	14.017.169	8.650.560.651
> 60 hari	29.482.236	US$	930.003	8.420.249.244	8.449.731.480
		US$	**18.464.658**		
		JP¥	**45.549.992**		
Jumlah	**48.402.838.870**	**Sin$**	**1.564.611**	**179.769.435.346**	**228.172.274.216**

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

30 Juni 2006 (Disajikan Kembali- Catatan 3 dan 4)	Rupiah	Mata Uang Asing			
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	15.884.337.062	US$	12.213.457	113.585.154.600	
		Sin$	953.923	5.583.953.257	
		JP¥	24.333.571	1.969.987.488	137.023.432.407
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	18.560.965.005	US$	1.470.529	13.675.921.188	
		JP¥	7.189.735	582.063.690	32.818.949.883
31 - 60 hari	60.652.790	US$	298.733	2.778.220.341	
		JP¥	52.580	4.256.744	2.843.129.875
> 60 hari	-	US$	227.118	2.112.196.191	
		JP¥	3.165.130	256.241.328	2.368.437.519
		US$	**14.209.837**		
		Sin$	**953.923**		
Jumlah	**34.505.954.857**	**JP¥**	**34.741.016**	**140.547.994.827**	**175.053.949.684**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat catatan 27f, 27g dan 27h) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	30.541.157.077	15.179.931.404	3,88	2,27
PT Mangatur Dharma	2.559.773.287	4.679.698.234	0,33	0,70
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	691.626.039	87.410.565	0,08	0,01
Jumlah	**33.792.556.403**	**19.947.040.203**	**4,29**	**2,98**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempana Perkasa	8.946.926.484	7.851.234.396	3,33	3,81
PT Hydraxle Perkasa	4.055.879.661	4.020.500.401	1,51	1,95
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.552.647.165	1.501.686.287	0,58	0,73
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.777.045.359	-	0,86
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	549.794.263	377.744.350	0,20	0,18
Jumlah	**15.105.247.573**	**15.528.210.793**	**5,62**	**7,53**

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	50.901.712.245	30.126.030.806	9,84	7,14
PT Mangatur Dharma	5.897.704.279	7.365.864.007	1,14	1,75
PT Central Karya Megah Utama	1.481.988.087	462.006.563	0,29	0,11
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.438.356.513	-	0,34
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	447.167.126	540.044.769	0,08	0,13
Jumlah	**58.728.571.737**	**39.932.302.658**	**11,35**	**9,47**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Pembelian				
PT Selamat Sempana Perkasa	27.258.685.179	19.525.020.356	8,61	8,52
PT Hydraxle Perkasa	13.911.993.509	7.024.289.011	4,40	3,07
PT Dinamikajaya Bumipersada	3.064.557.447	3.004.340.159	0,97	1,31
PT Kurnia Sinar Semesta	1.608.699.550	132.948.705	0,51	0,06
PT Central Karya Megah Utama	1.586.266.799	872.682.965	0,50	0,38
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	3.900.788.053	-	1,70
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	147.288.531	60.185.748	0,04	0,03
Jumlah	**47.577.491.015**	**34.520.254.997**	**15,03**	**15,07**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Beban Sewa (lihat Catatan 27)				
PT Adrindo Intiperkasa	1.371.159.000	1.167.144.000	43,56	48,33
PT Hydraxle Perkasa	1.090.080.000	415.080.000	34,63	25,40
CV Auto Diesel Radiators Co.	613.440.000	613.440.000	19,49	17,19
Jumlah	**3.074.679.000**	**2.195.664.000**	**97,68**	**90,92**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

9. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Barang jadi	44.289.956.917	28.206.449.933
Barang dalam proses	6.204.494.101	3.637.481.471
Bahan baku dan bahan pembantu	171.425.104.036	124.781.843.540
Jumlah	221.919.555.054	156.625.774.944
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(693.396.917)	(515.780.458)
Bersih	**221.226.158.137**	**156.109.994.486**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 30 Juni 2007, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 169 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 Juni 2007	30 Juni 2006	30 Juni 2007	30 Juni 2006
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	40%	27.678.105.936	36.460.148.429

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat pada awal tahun	31.938.466.216	19.645.271.308
Penyertaan saham	-	17.526.536.743
Bagian atas laba (rugi) bersih ISI	(4.260.360.280)	(711.659.622)
Nilai tercatat pada akhir periode	**27.678.105.936**	**36.460.148.429**

10. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan pada tanggal 6 Maret 2006, perusahaan melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.743) sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI. ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Bagian atas kerugian bersih ISI pada 30 Juni 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 4.260.360.280 dan Rp 711.659.622 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 Juni 2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	30.202.924.320	-	-	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	9.068.489.781	-	79.708.371.584
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	27.340.455.549	-	559.700.447.217
Peralatan kantor	16.316.029.167	402.487.914	-	16.718.517.081
Kendaraan	21.590.556.301	2.951.915.727	2.607.530.000	21.934.942.028
Jumlah	671.109.383.259	39.763.348.971	2.607.530.000	708.265.202.230
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	3.904.962.940	3.629.761.392	7.451.354.780	83.369.552
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	6.406.153.891	2.666.269.583	6.816.985.825
Jumlah	6.982.064.457	10.035.915.283	10.117.624.363	6.900.355.377
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	49.799.264.254	12.725.154.363	715.165.557.607
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	1.954.752.301	-	25.444.691.014
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	20.499.929.787	-	388.727.211.550
Peralatan kantor	11.903.451.793	507.975.127	-	12.411.426.920
Kendaraan	15.435.332.414	2.124.943.860	2.513.872.142	15.046.404.132
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	25.087.601.075	2.513.872.142	441.629.733.616
Nilai Buku	**259.035.443.033**			**273.535.823.991**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	30 Juni 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	29.769.222.220	483.455.400	-	30.252.667.620
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.112.610.544	-	70.784.846.071
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	26.101.779.869	379.691.166	505.669.822.890
Peralatan kantor	15.365.212.415	657.111.273	-	16.022.323.688
Kendaraan	18.796.206.743	1.810.182.227	409.320.000	20.197.068.970
Jumlah	611.550.611.092	32.165.139.313	789.011.166	642.926.739.239
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	1.572.487.803	1.933.948.538	2.544.029.693	962.406.648
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	3.362.287.745	968.901.527	3.996.183.382
Jumlah	3.175.284.967	5.296.236.283	3.512.931.220	4.958.590.030
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	37.461.375.596	4.301.942.386	647.885.329.269
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	1.721.837.399	-	22.306.999.638
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	19.518.259.993	173.028.322	342.381.848.146
Peralatan kantor	10.554.426.034	576.331.974	-	11.130.758.008
Kendaraan	14.478.955.277	1.404.178.548	373.023.982	15.510.109.843
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	23.220.607.914	546.052.304	391.329.715.635
Nilai Buku	**246.070.736.034**			**256.555.613.634**

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 Juni 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 25.087.601.075 dan Rp 23.220.607.914, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Beban pabrikasi	22.478.114.712	21.109.598.228
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.609.486.363	2.111.009.686
Jumlah	**25.087.601.075**	**23.220.607.914**

Rincian penjualan aktiva tetap pada 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Nilai tercatat	2.607.530.000	789.011.166
Akumulasi penyusutan	(2.513.872.142)	(546.052.304)
Nilai buku	93.657.858	242.958.862
Harga jual	593.750.000	336.776.660
Laba penjualan aktiva tetap	**500.092.142**	**93.817.798**

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2007, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 201 milyar dan US$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 59,45% dan 41,47%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 30 Juni 2007, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 9-30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	38.259.092.303	51.616.507.361
Letters of Credit (L/C) impor (US$ 143.820 pada tahun 2007 dan US$ 1.308.713 pada tahun 2006)	1.302.144.379	12.171.029.320
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang (US$ 5.000.000 pada tahun 2007 dan US$ 5.120.000 pada tahun 2006)	45.270.000.000	47.616.000.000
Letters of Credit (L/C) impor (US$ 638.892 pada tahun 2007 dan US$ 1.255.104 pada tahun 2006)	5.784.524.575	11.672.463.709
Jumlah	**90.615.761.257**	**123.076.000.390**

12. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 pada 30 Juni 2007 dan 2006, dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 24 Januari 2006 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga 1% di atas Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9,50% dan 14%, masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 2006.

Pada tanggal 25 Juni 2007, perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Kredit Modal Kerja dalam mata uang Rupiah dan US$, masing-masing Rp 30.000.000.000 dan US$ 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 1% di atas Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9,50% untuk pinjaman Rupiah dan 7,50% untuk pinjaman US$. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008, pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US$ 6.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 7, 9 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat suku bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan *(cost of fund)* yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,86% pada tahun 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan failitas maksimum pinjaman sebesar US$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2007.

12. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

13. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Hubungan istimewa (lihat catatan 8)		
PT Selamat Sempana Perkasa	8.946.926.484	7.851.234.396
PT Hydraxle Perkasa	4.055.879.661	4.020.500.401
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.552.647.165	1.501.686.287
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.777.045.359
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	549.794.263	377.744.350
Jumlah - Hubungan Istimewa	15.105.247.573	15.528.210.793
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat (US$ 7.766.493 pada 30 Juni 2007 dan US$ 648.970 pada 30 Juni 2006)	70.317.826.476	6.035.419.955
Dolar Singapura (Sin$ 213.169 pada 30 Juni 2007 dan Sin$ 261.280 pada 30 Juni 2006)	1.259.444.510	1.529.449.504
Poundsterling Inggris (GBP£ 133.220 pada 30 Juni 2007 dan GBP£ 13.697 pada 30 Juni 2006)	2.414.579.186	233.530.290
Yen Jepang (JP¥ 16.685.566 pada 30 Juni 2007 dan JP¥ 9.438.724 pada 30 Juni 2006)	1.225.828.467	764.136.464
Euro Eropa (EUR 15.683 pada 30 Juni 2007 dan EUR 6.901 pada 31Maret 2006)	190.761.091	81.587.642
	75.408.439.730	8.644.123.855
Lokal - Rupiah	35.004.357.175	14.985.422.441
Jumlah - Pihak Ketiga	110.412.796.905	23.629.546.296
Jumlah	**125.518.044.478**	**39.157.757.089**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V), Swedia; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai; Baosteel Singapore Pte. Ltd., Singapore.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Sampai dengan 1 bulan	112.228.505.725	24.891.094.592
> 1 bulan - 3 bulan	13.289.538.753	13.014.637.856
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.252.024.641
Jumlah	**125.518.044.478**	**39.157.757.089**

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	488.151.594	339.269.250
Pasal 23/26	36.967.754	465.666.877
Pasal 4 ayat (2)	79.240	-
Pasal 25	1.762.803.414	1.791.299.333
Pasal 29	7.375.306.024	1.459.577.690
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	353.398.640	442.619.356
Jumlah	**10.016.706.666**	**4.498.432.506**

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak kini		
Perusahaan	15.711.061.400	6.594.765.200
Anak Perusahaan	6.137.244.200	8.377.363.900
	21.848.305.600	14.972.129.100

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.076.699.651)	(574.840.208)
Anak Perusahaan	(336.148.309)	(521.723.784)
	(2.412.847.960)	(1.096.563.992)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	**19.435.457.640**	**13.875.565.108**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	59.765.534.523	44.172.159.632
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(19.112.528.397)	(25.703.157.912)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	4.260.360.280	711.659.622
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.913.366.406	19.180.661.342
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	6.382.465.164	1.471.645.641
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	834.337.723	489.130.441
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(294.470.717)	(44.642.054)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	504.187.730	1.149.047.036
Kesejahteraan karyawan	159.235.950	120.738.115
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(70.583.770)	(325.696.345)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	**52.428.538.486**	**22.040.884.176**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	52.428.538.000	22.040.884.000
Anak Perusahaan	20.515.814.000	28.041.213.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	15.711.061.400	6.594.765.200
Anak Perusahaan	6.137.244.200	8.377.363.900
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	21.848.305.600	14.972.129.100
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	9.820.613.096	6.685.090.217
Anak Perusahaan	4.652.386.480	6.827.461.193
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	14.472.999.576	13.512.551.410
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	5.890.448.304	(90.325.017)
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.484.857.720	1.549.902.707
Jumlah	**7.375.306.024**	**1.459.577.690**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	4.269.637.626	3.588.342.445
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	133.036.838	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	4.833.884.617	4.099.304.498
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(19.956.120.281)	(20.464.056.935)
Amortisasi	(680.423.888)	(673.347.141)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.134)
Jumlah	(20.657.686.304)	(21.158.546.210)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	**(15.823.801.687)**	**(17.059.241.712)**

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

15. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.772.298.250	3.847.225.094
Beban penjualan	3.138.733.369	3.148.796.494
Listrik	1.442.268.175	1.166.008.506
Royalti	974.088.295	1.148.468.450
Lain-lain	1.354.388.139	1.322.906.289
Jumlah	**12.681.776.228**	**10.633.404.833**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. Pada laporan tahun 2006 perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari yang merupakan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tahun 2006 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11,25% per tahun (2006 : 12,50%)
Tabel mortalitas : TMI-2 (2004 : CS0-1980)
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006. Beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 1.433.656.484 dan Rp 913.040.736 masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 30 Juni 2006.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 29.969.572.387 dan Rp 25.462.182.035.

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 3.993.429.752 dan Rp 3.351.567.248, masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 2006.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94 %	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06 %	43.282.305.600
Jumlah	**1.439.668.860**	**100,00 %**	**143.966.886.000**

	30 Juni 2006		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	**1.298.668.800**	**100,00 %**	**129.866.880.000**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No.31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2007			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1,98650	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	**118.375.866**	**8,22243 %**	**11.837.586.600**

30 Juni 2006			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah**
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	100	0,00001	100.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.499.500	2,19452	2.849.950.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	**85.776.305**	**6,60494 %**	**8.577.630.500**

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba tahun 2006 dengan total dividen Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham, dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham kepada para pemegang saham sejumlah 1.298.668.800 lembar saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2006, sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 dibayarkan sebagai dividen tunai final atau Rp 15 per saham kepada para pemegang saham sejumlah 1.439.668.860 lembar saham. Dan sejumlah Rp 100.000.000 dijadikan sebagai cadangan umum Perseroan, sisanya sejumlah Rp 24.999.764.517 dicatat sebagai laba yang ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Ekspor	398.993.891.506	336.651.125.651
Lokal	118.412.564.134	85.442.675.257
Jumlah	**517.406.455.640**	**422.093.800.908**

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,35% dan 9,47% masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 2006, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 8).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 81.699.316.321 atau sekitar 15,79% dari penjualan bersih konsolidasi pada 30 Juni 2007 dan Rp 84.686.406.840, atau sekitar 20,06% dari penjualan bersih konsolidasi pada 30 Juni 2006.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bahan baku yang digunakan	298.220.487.983	235.551.335.486
Upah buruh langsung (lihat Catatan 14)	47.378.345.786	39.259.125.403
Beban pabrikasi	65.026.219.517	50.994.122.542
Jumlah Beban Produksi	410.625.053.286	325.804.583.431
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.273.841.568	4.539.447.613
Pembelian	-	398.144.505
Akhir tahun	(6.204.494.101)	(3.637.481.471)
Beban Pokok Produksi	408.694.400.753	327.104.694.078
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	35.725.423.780	27.289.456.128
Pembelian	7.320.877.609	2.043.886.471
Akhir tahun	(44.289.956.917)	(28.206.449.933)
Beban Pokok Penjualan	**407.450.745.225**	**328.231.586.744**

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 15,03% dan 15,07% masing-masing pada 30 Juni 2007 dan 2006, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 8).

Pada 30 Juni 2007 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 82.590.994.980 atau sekitar 15,96% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi dan pada 30 Juni 2006 tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	13.740.464.823	10.091.399.725
Pengangkutan	3.464.940.378	3.943.010.554
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.907.119.850	2.610.931.304
Royalti (Catatan 27e)	2.009.224.708	2.076.119.325
Lain-lain	2.031.178.874	4.449.600.079
Jumlah	**24.152.928.633**	**23.171.060.987**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	10.306.613.849	8.442.362.893
Penyusutan (Catatan 11)	2.609.486.363	2.111.009.686
Perjalanan dinas	706.664.337	628.696.864
Sewa	640.399.175	687.346.088
Sumbangan dan representasi	499.927.891	1.473.462.977
Beban kantor	482.816.931	574.056.813
Jasa profesional	410.152.100	353.128.208
Lain-lain	2.509.587.555	1.464.563.109
Jumlah	**18.165.648.201**	**15.734.626.638**

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga
Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jasa giro dan lain-lain	296.247.120	375.411.743
Bunga deposito	56.109.659	461.794.984
Jumlah	**352.356.779**	**837.206.727**

Beban keuangan
Beban keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Bunga dan administrasi pinjaman bank	4.843.813.899	5.148.782.437
Jumlah	**4.843.813.899**	**5.148.782.437**

25. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	381.437.275.252	125.300.422.141	10.668.758.247	-	517.406.455.640
Antar segmen	-	-	63.799.045	(63.799.045)	-
Jumlah penjualan bersih	381.437.275.252	125.300.422.141	10.732.557.292	(63.799.045)	517.406.455.640
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	78.504.390.779	29.174.366.218	2.276.953.418	-	109.955.710.415
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(42.318.576.834)
Laba usaha					67.637.133.581
Beban keuangan					(4.843.813.899)
Lain - lain – bersih					(3.027.785.159)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					59.765.534.523
Beban pajak penghasilan					(19.435.457.640)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					40.330.076.883
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.993.429.752)
Laba bersih					36.336.647.131
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	165.260.861.875	48.976.360.698	6.988.935.564	-	221.226.158.137
Aktiva tetap - bersih	201.108.323.656	71.069.703.936	1.357.796.399	-	273.535.823.991
Jumlah aktiva segmen	366.369.185.531	120.046.064.634	8.346.731.963	-	494.761.982.128
Aktiva tidak dapat dialokasi					292.505.958.516
Jumlah aktiva					787.267.940.644
Kewajiban tidak dapat dialokasi					268.888.215.745
Jumlah kewajiban					268.888.215.745
Penambahan aktiva tetap	33.897.161.468	15.732.359.786	169.743.000	-	49.799.264.254
Penyusutan	16.679.404.333	8.229.663.421	178.533.321	-	25.087.601.075

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

30 Juni 2006 (Disajikan Kembali – Catatan 3 dan 4)	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	300.278.825.878	115.036.837.521	6.778.137.509	-	422.093.800.908
Antar segmen	-	-	9.286.400	(9.286.400)	-
Jumlah penjualan bersih	300.278.825.878	115.036.837.521	6.787.423.909	(9.286.400)	422.093.800.908
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	60.652.272.336	33.016.652.135	193.289.693	-	93.862.214.164
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(38.905.687.625)
Laba usaha					54.956.526.539
Beban keuangan					(5.148.782.437)
Lain - lain – bersih					(5.635.584.470)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					44.172.159.632
Beban pajak penghasilan					(13.875.565.108)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					30.296.594.524
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.351.567.248)
Laba bersih					26.945.027.276
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	92.062.560.430	57.283.452.622	6.763.981.434	-	156.109.994.486
Aktiva tetap - bersih	189.023.372.997	66.253.658.285	1.278.582.352	-	256.555.613.634
Jumlah aktiva segmen	281.085.933.427	123.537.110.907	8.042.563.786	-	412.665.608.120
Aktiva tidak dapat dialokasi					255.741.942.056
Jumlah aktiva					668.407.550.176
Kewajiban tidak dapat dialokasi					206.385.978.022
Jumlah kewajiban					206.385.978.022
Penambahan aktiva tetap	23.784.738.371	13.447.713.589	228.923.636	-	37.461.375.596
Penyusutan	15.810.214.806	7.242.216.617	168.176.491	-	23.220.607.914

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Lokal	118.412.564.134	85.442.675.257
Ekspor		
Asia	169.382.744.914	126.831.286.596
Amerika	120.549.107.384	117.790.773.610
Australia	32.402.263.760	37.532.190.511
Eropa dan lain-lain	76.659.775.448	54.496.874.934
Jumlah	**517.406.455.640**	**422.093.800.908**

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2007	30 Juni 2006 (Disajikan kembali - Catatan 3 dan 4)
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	36.336.647.131	26.945.027.276
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	**25**	**19**

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

   Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

e. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP) (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tahun 2006 tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.

   Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.009.224.708 dan Rp 2.076.119.325, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).

f. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).

g. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 8).

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

h. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 8).

i. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

j. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2007 sebagai berikut (Catatan 12):

- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US$ 1.361.108.

- Fasilitas Leters of Credit (L/C), Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US$ 6.356.180 dan Rp 41.740.907.697 dan US$ 3.000.000.

k. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2007 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US$ 12.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US$ 4.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 8.950 sampai dengan Rp 9.120 per 1 US$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 5 Oktober 2007.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2007 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US$ 3.000.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 8.866 sampai dengan Rp 9.150 per 1 US$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2007.

Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 324.094.490 dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

l. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 11.500.449.169 dan Rp 7.167.172.532, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

m. Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan telah menginformasikan kepada BAPEPAM & LK melalui Surat No. 0372/SS/VIII/06 sehubungan dengan penjajakan atas rencana penggabungan usaha PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., anak perusahaan, ke dalam Perusahaan.

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

n. Pada tanggal 16 Mei 2007 telah dibuat perjanjian jual beli bersyarat antara Perusahaan dengan PT Hydraxle Perkasa, Perusahaan akan membeli tanah dan bangunan serta sarana milik PT Hydraxle Perkasa. Perjanjian ini akan memenuhi syarat apabila perusahaan mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham minoritas PT Selamat Sempurna Tbk. yang akan dinyatakan dalam suatu Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Pada tanggal 28 Juni 2007, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memberi persetujuan atas transaksi pembelian tanah dan bangunan serta sarana milik PT Hydraxle Perkasa tersebut.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
Aktiva			
Kas dan setara kas	US$	452.347	4.095.548.743
	Sin$	44.329	261.906.488
	JP¥	3.108.728	228.387.074
Piutang usaha	US$	18.464.658	167.179.009.407
	Sin$	1.564.611	9.244.031.992
	JP¥	45.549.992	3.346.393.947
Jumlah			184.355.277.651
Kewajiban			
Hutang bank	US$	5.782.712	52.356.668.954
Hutang usaha	US$	7.766.493	70.317.826.476
	Sin$	213.169	1.259.444.510
	JP¥	16.685.566	1.225.828.467
	EUR	15.683	190.761.091
	GBP£	133.220	2.414.579.186
Biaya harus dibayar	US$	193.805	1.754.707.664
	Sin$	41.358	244.353.011
	JP¥	2.383.262	175.089.702
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 27k)	US$	7.000.000	63.378.000.000
Jumlah			193.317.259.061
Kewajiban - Bersih			**8.961.981.410**

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Juli 2007.